

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL DI KELAS VII MTs ALWASHLIYAH SEI MENCIRIM**

**HAFIZATUL ABADI (NIM. 061244110028)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada materi Aritmetika Sosial di MTs Alwashliyah Sei Mencirim. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas VII MTs Alwashliyah Sei Mencirim. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 44 orang.

Sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal dan penentuan kelompok siswa berdasarkan tingkat kemampuan. Data yang diberikan diperoleh dari tes hasil belajar berbentuk esai dan sebelum diujikan terlebih dahulu peneliti memvalidkan ke 3 orang validator. Tes tersebut diberikan sebanyak satu kali pada setiap akhir siklus. Pada penelitian ini penggunaan LAS bertujuan sebagai alat bantu pengajaran untuk memudahkan proses belajar aktif siswa dalam kelompok.

Hasil analisa dari tes awal diperoleh 8 siswa (18,18%) yang mencapai standar minimal keuntasan belajar dan 36 siswa (81,82%) belum tuntas. Setelah diberikan tindakan I dari tes hasil belajar I (THB I) diperoleh 27 siswa (61,36 %) mencapai ketuntasan belajar dan 17 siswa (38,64 %) belum tuntas. Sedangkan untuk aktivitas belajar belum mencapai kriteria aktivitas belajar ideal karena hanya dua aspek yang memenuhi batas toleransi waktu ideal yaitu *visual activities* dan *listening activities*. Pada siklus ini berdasarkan ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Adapun kesulitan yang masih dialami siswa adalah kurang memahami penyelesaian soal aritmatika sosial yang berbentuk aplikasi dan cerita.

Hasil analisa setelah diberikan tindakan II dari tes hasil belajar II (THB II) diperoleh 39 siswa (88,63 %) mencapai ketuntasan belajar dan 5 siswa (11,36 %) belum tuntas belajar. Sedangkan untuk aktivitas belajar sudah tiga aspek yang memenuhi batas toleransi waktu ideal yaitu *visual activities*, *oral activities* dan *listening activities*. Pada siklus ini hasil belajar siswa meningkat dan ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.